

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alami yang dialami oleh setiap perempuan, namun dalam proses perjalanannya dapat menjadi hal yang patologis apabila tidak dipantau secara *continue*. Pada masa kehamilan ibu hamil TM III sering mengalami ketidaknyamanan salah satunya adalah sering kencing. Sering kencing merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis namun apabila tidak mendapatkan asuhan yang tepat dapat menjadi infeksi atau masalah lain dalam menjalani kehamilan.

Berdasarkan jumlah data registrasi di PMB "SD" wilayah kerja puskesmas sukasada I pada awal tahun 2021 dari tanggal 28 januari sampai tanggal 19 april 2021 sebanyak 87 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan, dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 17 orang dan BBL sebanyak 17 orang, BBL yang mengalami Berat Badan Lahir Rendah sebanyak 2 orang. Dari sekian jumlah ibu hamil yang ada di PMB "SD" hanya 7 orang yang tercatat melakukan kunjungan nifas (KF1) di PMB "SD" dan kunjungan nifas (KF2) sebanyak 7 orang, dan sebagiannya lagi melakukan kunjungan nifas di pelayanan kesehatan lainnya. PUS yang melakukan kunjungan untuk mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi di PMB "SD" sebanyak 296 orang, dimana yang menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik 3 bulan sebanyak 260 orang, suntik KB 1 bulan sebanyak 17 orang, dan sebanyak 17 orang menggunakan alat kontrasepsi jenis AKDR (*IUD*) pasca salin, serta 2 orang

menggunakan alat kontrasepsi jenis AKBK (*implant*). Pada ibu hamil TM III yang mengalami keluhan sering kencing sekitar 80%. Data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien.

Berdasarkan data yang saya dapatkan di PMB “SD” total kunjungan ibu hamil hampir sekitar 80% mengalami keluhan sering kencing pada kehamilan trimester III. pada proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pasien.

Penyebab dari sering kencing pada ibu hamil TM III adalah rasa stress atau cemas yang berlebihan, pada ibu yang mengalami cemas berlebihan dapat mengganggu sistem pada saraf, pembesaran pada janin, pada fase ini pembesaran janin dapat menekan kandung kemih sehingga dapat memicu ibu mengalami sering kencing, asupan cairan yang berlebihan contohnya sering minum air, mengkonsumsi minuman bersoda, dan berkafein yang dapat menyebabkan adanya peningkatan kinerja pada ginjal. Menurut Dewi & Sunarsih (2012) ketidaknyamanan sering kencing yang dirasakan oleh ibu hamil TM III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil.

Akibat dari sering kencing adalah dapat mengakibatkan infeksi terutama infeksi pada saluran perkemihan apabila ibu sering menahan kencing atau kondisi celana dalam yang selalu lembab karena bertumpuknya kuman di saluran kemih maka, hal ini dapat beresiko pada janin, pada kehamilan, dan pada saat melahirkan, bahkan bisa terjadi kelahiran prematur dan bayi dengan BBLR.

Asuhan yang dapat dilakukan atau diberikan pada ibu hamil pada TM III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus tetap mengganti celana dalam setiap kali buang air kecil, ibu harus menyediakan handuk kering dan bersih untuk mengeringkan didaerah area kewanitaannya setiap kali buang air kecil (Rukyah, A, Y, dkk, 2019). Adapun pemberian asuhan lainnya pada ibu yakni GSI atau gerakan sayang ibu ini merupakan gerakan yang dilakukan oleh masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi angka kematian ibu pada saat masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (Siti Harmila). Gerakan sayang ibu ini juga memiliki tujuan seperti meningkatkan pengetahuan, wawasan, komitmen dan menetapkan kesadaran serta kepedulian terhadap perempuan. Menyarankan ibu hamil TM III untuk tidak banyak minum air dimalam hari menjelang tidur agar tidak mengganggu kenyamanan pada saat tidur, menyarankan untuk tidak minum minuman yang mengandung kafein, soda dan minuman lain yang dapat memicu ibu hamil mengalami sering kecing. Karena minuman yang mengandung soda ataupun kafein akan menyebabkan kinerja ginjal meningkat, sehingga pengeluaran cairan akan semakin meningkat melalui keringat maupun urine. Selain itu mengajarkan ibu cara buang air kecil yang benar pada saat hamil TM III yaitu dengan cara badan sedikit condong ke depan sehingga penekanan pada kandung kemih oleh uterus akan tertekan sempurna. Dan menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan, menggunakan pakaian yang longgar terutama pada pakaian dalam.

Selain upaya tersebut hal yang dilakukan adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif (COC). *Continuity of Care (COC)* adalah asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan secara berkesinambungan, yang diberikan pada saat masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai ibu tersebut memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Irawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AP” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AP” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AP” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “AP” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “AP” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.

- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “AP” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “AP” di PMB “SD” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil dari pengkajian yang didapatkan mahasiswi berharap mampu menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan serta informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan pada masyarakat dan bagi pasien khususnya pada ibu hamil yang memiliki masalah dengan sering buang air kecil (BAK), pada TM III.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya pada ibu hamil yang memiliki masalah dengan sering buang air kecil pada TM III

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Peneliti berharap bisa menambah informasi dan dapat mengembangkan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang di dapatkan untuk menjaga kesehatan ibu pada saat hamil.